HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTEN EDUKASI SEJARAH PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG

Muhammad Irsyad Al Khoiri[1*], Hera Hastuti[2*]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : irsyadalkhoiri@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by a problem frequently encountered in history education: low student interest in learning history, particularly among 11th grade students at SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Today, learning resources especially for history can be accessed from anywhere, ranging from textbooks, articles, and encyclopedias to the internet and social media. This study aims to analyze the relationship between the use of one social media platform namely, TikTok and students interest in learning history. This is a quantitative study using a correlation (ex post facto) approach. The population for this study consists of 11th grade students at SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang for the 2025/2026 academic year, comprising two classes with a total of 69 students. The research sample, also consisting of 69 students, was previously selected by the administration of SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Data for this study were collected using a questionnaire that had previously been tested and validated by validators. The questionnaire used was a Likert scale survey on the use of history education content via the TikTok app and interest in learning history, designed to measure the relationship between the use of history education content via the TikTok social media platform and interest in learning history. The data were then analyzed using a normality test, followed by a hypothesis test using Pearson's correlation test. The results of this study indicate that there is a relationship between the use of history education content via the TikTok social media platform and students interest in learning history, particularly among 11th grade students at SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Keywords : *History Educational Content, TikTok Social Media, Interest in Learning History, History Education, Relationship.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang kerap dialami dalam kegiatan pembelajaran sejarah, yaitu rendahnya minat siswa untuk belajar sejarah terutama pada siswa kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Pada masa kini, sumber belajar, khususnya belajar sejarah, dapat diperoleh dari mana saja. Mulai dari buku teks, artikel, ensiklopedia, internet dan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dari penggunaan salah satu platform media sosial, yaitu Tiktok, terhadap minat belajar sejarah siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi (*expost facto*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang 2025/2026 yang terdiri dari 2 kelas dengan total sebanyak 69 siswa dan sampel penelitian yang juga berjumlah 69 siswa yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pihak sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Data dalam penelitian dikumpulkan menggunakan angket yang sebelumnya telah diuji dan divalidasi oleh validator. Angket yang digunakan adalah angket penggunaan konten edukasi sejarah melalui aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Sejarah berskala likert yang bertujuan untuk mengukur tingkat penggunaan konten edukasi sejarah melalui media sosial Tiktok terhadap minat belajar sejarah. Data yang dimiliki kemudian diuji analisis menggunakan uji normalitas dan kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan konten edukasi sejarah melalui media sosial Tiktok terhadap minat belajar sejarah siswa khususnya pada siswa kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Kata Kunci : *Konten Edukasi Sejarah, Media Sosial Tiktok, Minat Belajar Sejarah, Pembelajaran Sejarah, Hubungan.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap perjalanan sejarah bangsa, menumbuhkan kesadaran sejarah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Namun, proses pembelajaran sejarah di sekolah masih menghadapi berbagai masalah dan kendala, salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi salah satu penyebabnya adalah guru yang masih cenderung menggunakan metode ceramah pada saat mengajar, kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran, penyampaian materi yang cenderung berpusat kepada guru sehingga kurang mampu dalam menarik perhatian peserta didik dan banyaknya aktivitas mencatat di buku catatan. Akibatnya, pelajaran sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan identik dengan kegiatan menghafal fakta dan kronologi atau alur peristiwa dan banyak mencatata.

Pada era saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong banyak perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk juga dalam pemanfaatan berbagai media digital yang ada. Salah satu media digital yang banyak digunakan oleh generasi muda pada masa ini adalah Tiktok. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana dalam penyebaran informasi dan konten edukasi untuk pendidikan dalam bentuk video pendek yang menarik, interaktif dan mudah untuk dipahami khususnya untuk peserta didik. Karakteristik tersebut yang kemudian yang menjadikan Tiktok memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran sejarah, karena mampu untuk menyajikan materi secara lebih visual, komunikatif dan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik pada era digital saat ini.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital atau media sosial dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar maupun kesadaran sejarah juga menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berhasilnya pembelajaran tersebut. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji tentang hubungan penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial, khususnya media sosial Tiktok, terhadap minat belajar sejarah masih sedikit atau terbatas. Maka, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menjadikan platform media sosial Tiktok sebagai variabel utama dalam mengkaji minat belajar siswa pada pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah masih cukup rendah. Hal tersebut dapat terjadi diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton, berfokus kepada guru yang mengajar didalam kelas dan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan konten edukasi sejarah pada platform media sosial Tiktok terhadap minat belajar sejarah siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan platform media sosial serta dapat menjadi referensi bagi guru-guru sejarah dalam memanfaatkan platform media sosial sebagai media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital.

METODE

Penelitian ini pada jenis penelitian korelasi (*expost facto*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang dimana pada penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok (X) dan variabel terikatnya adalah minat belajar sejarah (Y). Penelitian korelasi merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut sehingga peneliti tidak dapat memanipulasi hasil penelitian tersebut. Penelitian korelasi juga merupakan jenis penelitian yang bersifat non eksperimental yang mempelajari hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih dengan bantuan berupa bantuan analisis statistik. Kegiatan pada penelitian ini dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang dengan subjek penelitian pada siswa kelas XI.F1 dan XI.F2 tahun ajaran 2025/2026.

Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas XI.F1 dan XI.F2 dengan total jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 47 orang. Untuk teknik pengambilan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih dan digunakan karena berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Selain itu, kegiatan penelitian juga difokuskan pada kedua kelas tersebut.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI.F1 dan XI.F2 Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	XI F1	XI F2	Total Jumlah
Jumlah siswa	24	23	47

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala likert yang disusun berdasarkan indiktor penggunaan konten edukasio sejarah pada media sosial Tiktok dan indikator minat belajar sejarah. Selain menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran sejarah di lokasi penelitian.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. **H0**: Tidak terdapat hubungan antara penggunaan konten edukasi sejarah melalui media sosial Tiktok terhadap minat belajar sejarah siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
2. **H1**: Terdapat hubungan antara penggunaan konten edukasi sejarah melalui media sosial Tiktok terhadap minat belajar sejarah siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis yang diawali dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang telah diperoleh. Data yang telah dimiliki selanjutnya diuji uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk pada aplikasi Jamovi. Apabila data yang telah diperoleh memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal, langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* (korelasi pearson). Namun, apabila data yang diperoleh tidak memenuhi asumsi normalitas atau tidak berdistribusi normal, uji yang digunakan adalah uji *spearman's rho* (korelasi spearman). Hasil analisis nantinya digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan atau tidak ada hubungan antara penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok dengan minat belajar sejarah siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti lakukan menggunakan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50 responden sehingga untuk uji normalitas lebih tepat untuk menggunakan metode Shapiro-Wilk. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. (nilai *p*) lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Setelah dilakukan uji normalitas pada aplikasi Jamovi, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Descriptives

	X	Y
N	31	31
Missing	0	0
Mean	44.7	74.4
Median	46	74
Standard deviation	8.77	12.9
Minimum	28	48
Maximum	60	100
Shapiro-Wilk W	0.939	0.967
Shapiro-Wilk p	.076	.436

Hasil:

- X (Tiktok): **Sig. = 0,076**
- Y (Minat Belajar): **Sig. = 0,436**

Kesimpulan:

Nilai dari kedua variabel memiliki nilai signifikan **lebih besar** dari **0,05**. Sehingga, nilai dari variabel penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok dan minat belajar berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan setelah uji normalitas dilakukan. Setelah diketahui hasil uji normalitas yang telah dilakukan, kita dapat menentukan jenis korelasi yang tepat untuk digunakan. Jika data yang dimiliki berdistribusi normal, maka jenis uji yang tepat untuk dilakukan adalah uji korelasi *product moment* (korelasi pearson/pearson r). Namun, jika data yang dimiliki tidak berdistribusi normal, maka jenis uji yang tepat untuk dilakukan adalah uji korelasi *spearman's rho* (korelasi spearman). Dikarenakan data yang diperoleh berdistribusi normal, maka jenis uji yang tepat untuk digunakan adalah uji korelasi *product moment* (korelasi pearson/pearson r).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlation Matrix

		X	Y
X	Pearson's r	—	
	df	—	
	p-value	—	
Y	Pearson's r	0.673	—
	df	29	—
	p-value	<.001	—

Hasil:

- Pearson r = **0,815**
- Sig. (p-value) = **< 0,001**

Interpretasi:

- Nilai koefisien **0,594** menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat
- Nilai **Sig. = < 0,001** sehingga hubungan tersebut signifikan.

Kesimpulan:

Pada hasil yang telah dilakukan melalui uji analisis *product moment*/korelasi pearson, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan konten edukasi sejarah melalui media sosial Tiktok dengan minat belajar sejarah siswa di kelas XI. sehingga, hipotesisnya adalah **H0 ditolak** dan **H1 diterima**.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok dengan minat belajar sejarah siswa. Uji normalitas perlu untuk dilakukan agar data-data yang yang telah dimiliki dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak. Nantinya akan diketahui jenis uji korelasi yang tepat untuk dilakukan setelah data yang dimiliki diketahui berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial memiliki nilai Sig.(Signifikan) lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,076. Sehingga, data yang telah diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi

normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasannya data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas. Karena data yang diperoleh berasumsi normalitas, maka jenis uji korelasi yang tepat untuk digunakan adalah uji korelasi pearson/analisis *product moment*.

Pembahasan Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok dan minat belajar sejarah. Uji korelasi sendiri dilakukan setelah data yang diperoleh telah diuji pada uji normalitas. Apabila data yang dimiliki memenuhi asumsi normalitas, maka uji korelasi yang dilakukan adalah korelasi pearson. Namun, jika data yang dimiliki tidak memenuhi asumsi normalitas, maka uji korelasi yang dilakukan adalah korelasi spearman.

Setelah dilakukan uji normalitas, data yang dimiliki memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi menggunanakan uji korelasi pearson. Hal tersebut dikarenakan data yang dimiliki memperoleh nilai Sig. < 0,05, yaitu sebesar 0,076. Setelah dilakukan uji korelasi menggunakan uji korelasi pearson, diperoleh hasil bahwa untuk penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,673 dengan nilai signifikan < 0,001. Hasil ini memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok dengan minat belajar sejarah siswa.

Hasil uji ini dapat menunjukkan indikasi bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok, dapat semakin tinggi pula minat belajar sejarah pada siswa di kelas XI. Hasil dari hubungan yang telah diperoleh juga dapat dikatakan tergolong kuat berdasarkan hasil dari nilai koefisien korelasi yang telah didapatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara penggunaan konten edukasi sejarah pada media sosial Tiktok degan minat belajar sejarah siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Semakin tinggi tingkar intensitas siswa dalam memanfaatkan media sosial Tiktok dalam mengakses konten edukasi sejarah, semakin tinggi pula minat belajar sejarah yang dimiliki oleh siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Tiktok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi-materi pembelajaran sejarah melalui penyajian konten yang menarik, interaktif dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Penelitian turut serta dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis media digital dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dapat menjadi media alternatif yang dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru-guru sejarah diharapkan mampu dalam memanfaatkan konten edukasi sejarah yang tersedia pada media sosial Tiktok ke dalam kegiatan pembelajaran sebagai pelengkap metoda pembelajaran konvensional sehingga kegiatan belajar menjadi lebih inovatif, kontekstual dan sesuai dengan karakteristik pada era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L.A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening media Publishing.

Andriana, & Rahuma, A. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 16 Samarinda. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* (12), 1276-1292.

Devi, A.A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal EPISTEMA* (3), 1-17.

Dewi, E.R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling* (3), 41-49.

Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Hasbi, A.Z.E., dkk. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* (2), 784-808.

Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Ppraktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Malimbe, A. & Waani, F. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society* (1), 1-10

Nadiyah, D.L. (2021). Pemanfaatn Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembekajaran Akidah Akhlak dn MTs NU Banat Kudus. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* (13), 263-280.

Ningrum, S.R., dkk. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Kesadaran Sejarah Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur. *Swarnadwipa, 6* (2) 48-54.

Nurhasananh, A., dkk. 2023. Media Sosial Tiktok Sebagai Media Penjualan Digital Secara Live di Kalangan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* (7), 69-77.

Nurhaswinda, dkk. (2025). Penelitian Korelasi. *Pediaqu: Jurnal pendidikan sosial dan humaniora* (4), 2644-2655.

Pagarra, H., dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Qadir, A & Ramli, M. (2024). Media Sosial (Definisi, Sejarah dan Jenis-jenisnya). *Al-Furqan:Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* (3), 2713-2724.

Sarian, S. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.* SKRIPSI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Ace. Banda Aceh.

Surjono, H.D. (2017). *MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Waris, J., dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Sisw Kelas XI SMAN 4 Sukabumi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (8), 2916-2923.

Zafri, & Hastuti, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.